



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Objek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah perusahaan – perusahaan yang termasuk dalam industri sektor *Wholesale And Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 – 2014.

#### B. Desain Penelitian

Berdasarkan pandangan desain penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut

(Cooper dan Schindler, 2011:126):

##### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal (*formal study*) karena tujuannya untuk menguji hipotesis sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian yang ada mengenai pengaruh tingkat inflasi, nilai tukar rupiah, dan tingkat suku bunga SBI terhadap *return* saham.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam metode pengamatan (*observational study*), dimana penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data atau informasi yang dapat diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

##### 3. Pengontrolan Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini termasuk dalam penelitian desain laporan sesudah fakta (*ex post facto*), dimana peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel dalam arti bahwa peneliti tidak dapat memanipulasi variabel – variabel yang akan diteliti.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian sebab akibat (*kausal*), dimana peneliti berusaha untuk menjelaskan pengaruh hubungan antar variabel yaitu hubungan variabel independen (tingkat inflasi, nilai tukar rupiah, dan tingkat suku bunga SBI) terhadap variabel dependen (*return* saham) berdasarkan data sekunder yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis.

#### 5. Dimensi waktu

Penelitian ini tergolong dalam studi longitudinal (*time series*) dan studi pooling (*cross section*). *Time series* merupakan data yang dikumpulkan dari beberapa tahapan waktu. Data *cross section* adalah data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja, umumnya mencerminkan suatu fenomena dalam kurun satu kurun waktu saja.

#### 6. Cakupan Topik

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena dalam penelitian ini hipotesis akan diuji secara kuantitas dengan memakai uji statistik. Studi statistik berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

#### 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan karena mengambil data dari lapangan, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI)

### C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:59), yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham perusahaan yang termasuk dalam sektor industri *wholesale and retail*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*trade*. *Return* saham adalah keuntungan atau laba dari investasi yang dilakukan.

Rumus *return* saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* aktual.

$$R_{it} = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Dimana:

$R_{it}$  = *return* saham perusahaan i pada periode t.

$P_{it}$  = harga saham perusahaan i pada periode t.

$P_{it-1}$  = harga saham perusahaan i pada periode t-1.

*Return* dalam penelitian ini adalah rata-rata *return* per tahun dari 25 perusahaan selama periode 2012-2014.

Variablel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel depeden (Sugiyono, 2012:59), dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu :

a. Tingkat Inflasi

$$LI_t = ((IHK_t - IHK_{t-1}) / IHK_{t-1}) \times 100$$

Dimana:

$LI_t$  = laju inflasi pada periode t

$IHK_t$  = indeks harga konsumen pada periode t

$IHK_{t-1}$  = indeks harga konsumen pada periode t-1

b. Nilai Tukar Rupiah

$$NT = ((NT_t - NT_{t-1}) / NT_{t-1}) \times 100$$

Dimana:

$NT_t$  = nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada periode t

$NT_{t-1}$  = nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada periode t-1

Data nilai tukar pada penelitian ini didapat peneliti dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Tingkat Suku Bunga

$$R = i \times M$$

Dimana:

R = suku bunga nominal tahunan

i = suku bunga nominal per periode

M = jumlah periode majemuk per satu tahun

Data didapat dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), data di mulai dari 31 Januari 2012.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Untuk harga saham datanya dapat diperoleh dari [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) yang akan dikalkulasikan ke dalam variabel *return* saham. Untuk informasi *closing price* setiap akhir bulan per tahun, variabel tingkat inflasi, variabel tingkat suku bunga SBI, dan variabel nilai tukar rupiah dapat diperoleh dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com), serta penggunaan berbagai sumber-sumber lain sebagai kepustakaan untuk memperoleh data sekunder yang berguna sebagai pedoman teoritis pada saat penelitian, dan untuk menganalisis data. Data ini diperoleh dari buku-buku wajib (*text book*), jurnal ilmiah dan berasal dari berbagai website.

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah perusahaan berturut-turut terdaftar dalam kelompok *Wholesale And Retail Trade*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive judgement sampling*, yaitu sampel yang dipilih sesuai pertimbangan dan kriteria yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti.



Kriteria saham yang termasuk dalam kelompok *Wholesale And Retail Trade*, adalah:

- 1. Telah terdaftar di BEI sekurang-kurangnya 3 tahun.
- 2. Harga saham emiten tersedia dan tidak melakukan *stock split* atau *stock reverse*.
- 3. Emiten tidak keluar (delisting) dari kelompok *Wholesale And Retail Trade*, selama periode penelitian 2012-2014.

**Tabel 3.1**  
**Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria**

No.	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1.	Perusahaan yang tercatat dalam kategori perusahaan <i>Wholesale And Retail Trade</i>	33	33
2.	Total perusahaan yang tidak tercatat selama tiga tahun berturut-turut	(5)	28
3.	Total perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> dan <i>stock reverse</i>	(3)	25
<b>Total data observasi selama periode 2012-2014</b>			<b>25</b>

**F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Statistik deskriptif**

Berdasarkan Ghozali (2013:19), statistik deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang diperlukan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Adapun pengelolaan data untuk mendapatkan hasil statistik deskriptif menggunakan program SPSS 22.

### Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada regresi ganda terdiri dari satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi ganda bertujuan untuk mengetahui *return* saham di masa yang akan datang.

Adapun pengelolaan data untuk mendapatkan hasil statistik deskriptif menggunakan program SPSS 22.

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1(\text{Inf}) + \beta_2(\text{NT}) + \beta_3(\text{SBI}) + \varepsilon$$

Dimana :

Y = *Return* Saham

Inf = Tingkat Inflasi

NT = Nilai Tukar Rupiah

SBI = Tingkat Suku Bunga SBI

Untuk uji signifikansi, maka persamaan regresi berganda harus memenuhi kriteria uji statistik, meliputi uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heterokidestisitas, dan autokorelasi), uji F, uji t, dan koefisien determinan ( $R^2$ ).



### a. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2013), pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui, menguji serta memastikan kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, dimana data tersebut digunakan secara normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas, dan heterokidestisitas.

#### 1. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi. Multikolinieritas dapat dianalisis dengan melihat tabel *coefficients*, dengan hipotesis:

$H_0$  = tidak terdapat multikolinieritas

$H_a$  = terdapat multikolinieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai dari *Tolerance* atau VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing – masing variabel. Suatu model regresi tidak terdapat multikolinieritas apabila memiliki angka VIF <10 dan mempunyai nilai toleransi > 0,1 sedangkan angka VIF > 10 dan nilai toleransi < 0,1 berarti terdapat multikolinieritas di dalam model regresi.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heterokedstisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji asumsi heterokidestisitas, maka digunakan uji *Glejser*.

Uji *Glejser* ini mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Nilai  $\alpha = 5\%$ .

$H_0$  = tidak terdapat heterokedastisitas

$H_a$  = terdapat heterokedastisitas

Data tidak terjadi heterokedastisitas apabila memiliki  $\text{sig} > 0,05$  sedangkan  $\text{sig} \leq 0,05$  maka tolak  $H_0$ , artinya terjadi heterokedastisitas.

## 3. Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ (sebelumnya). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin – Watson* (DW test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi.

- i. Bila nilai DW terletak antara batas atas atau *degree upper* ( $du$ ) dan ( $4-du$ ), maka koefisien autokorelasi sama dengan 0 berarti tidak ada autokorelasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- ii. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau *degree lower* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih dari pada 0, berarti tidak ada autokorelasi positif.
- iii. Bila nilai DW lebih dari pada (4-dl), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada 4, berarti tidak ada autokorelasi negatif
- iv. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak di antara (4-du) dan (dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

4. Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Jika hasil pengujian menghasilkan distribusi normal atau mendekati normal maka modal regresi tersebut baik untuk digunakan. Untuk menguji normalitas, maka digunakan alat uji yaitu Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut :

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_a$  = Data tidak berdistribusi normal

Data akan berdistribusi normal apabila memiliki nilai  $\text{sig} > 0,05$  dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, sedangkan nilai  $\text{Sig} \leq 0,05$ , maka tolak  $H_0$  artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel (tingkat inflasi, nilai tukar rupiah terhadap dolar, dan tingkat suku bunga SBI) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (*return* saham).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis:

$$H_0: \beta_1 : \beta_2 : \beta_3 = 0$$

$H_a$ : tidak semua  $\beta = 0$

Pengambilan keputusan:

1. Jika sig.  $F < \alpha$  (5%),  $H_0$  ditolak
2. Jika sig.  $F > \alpha$  (5%),  $H_0$  tidak ditolak

#### Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel (tingkat inflasi, nilai tukar rupiah terhadap dolar, dan tingkat suku bunga SBI) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (*return* saham).

Hipotesis:

$$H_{01} : \beta_1 = 0 \quad H_{a1} : \beta_1 < 0$$

$$H_{02} : \beta_2 = 0 \quad H_{a2} : \beta_2 < 0$$

$$H_{03} : \beta_3 = 0 \quad H_{a3} : \beta_3 < 0$$

Pengambilan keputusan:

1. Jika sig.  $t \leq \alpha$  (5%),  $H_0$  ditolak
2. Jika sig.  $t > \alpha$  (5%),  $H_0$  tidak ditolak

#### d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2013), koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (*predictor*) dalam menerangkan variabel – variabel dependen. Nilai koefisien berada dalam rentang  $0 \leq R^2 \leq 1$ , dimana :

1. Jika  $R^2$  mendekati 0, berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tidak cukup mewakili.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Jika  $R^2$  mendekati 1, berarti kemampuan variabel – variabel independen mewakili sebagian besar informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

